

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu syarat dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan yang baik diperoleh dari upaya perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang berpotensi. Dalam meningkatkan kinerja karyawan, suatu organisasi perlu merencanakan suatu strategi dan menciptakan pengelolaan yang baik dan profesional. Untuk itu dalam mencapai tujuan tersebut seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, termasuk sumber daya manusia sebagai faktor utamanya.

PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) yang beralamat di jalan Industri II No. 2 Cimahi Selatan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kain denim. Dalam menjalankan usahanya PT. Garuda Mas Semesta menjual produk denimnya terutama ke sejumlah sentra perdagangan kain di kota-kota besar Indonesia bahkan sampai menembus pasar Internasional. Hal tersebut membuat PT. Garuda Mas Semesta harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya yang berada di Indonesia maupun Luar Negeri, sehingga pihak perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

Berdasarkan survey awal ditemukan kondisi kinerja karyawan yang masih belum optimal digambarkan dalam target pencapaian produksi yang belum

tercapai secara optimal. Data target produksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1
Target Produksi Kain Denim PT. Gamatex Tahun 2010-2012

No.	Tahun	Target Perusahaan (yds)	Realisasi (yds)	Persentase Terealisasi
1.	2010	11.000.000	11.290.140	103
2.	2011	10.000.000	9.526.700	95
3.	2012	10.000.000	8.416.011	84

Sumber: Manajer Personalia PT. Gamatex Cimahi Tahun 2014

Tabel 1. 2
Target Produksi Kain Denim PT. Gamatex

Bulan	Target Produksi (Yard)	Realisasi (Yard)	Persentase Terealisasi
Januari	830.000	628.103	76
Februari	830.000	698.426	84
Maret	830.000	977.482	118
April	850.000	861.659	101
Mei	830.000	784.852	95
Juni	830.000	639.175,50	77
Juli	830.000	584.575	70
Agustus	830.000	393.859	47
September	830.000	431.459	52
Oktober	830.000	593.534	72
November	830.000	879.032,50	106
Desember	830.000	698.426	84

Sumber: Manajer Personalia PT. Gamatex Cimahi Tahun 2014

Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 memberikan informasi bahwa pada tahun 2010 target produksi terealisasi, namun pada 2 tahun berikutnya, yaitu 2011 dan 2012, target produksi tidak terealisasi. Menurut Bapak Syarif selaku Manajer

Indri Aeliyah, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT. GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Personalia PT. Gamatex pada tanggal 11 Januari 2014 mengungkapkan bahwa hal tersebut diduga karena, di saat jam kerja ada karyawan yang sering lalai dalam bekerja dan tidak mengikuti aturan kerja yang telah diterapkan oleh perusahaan, seperti halnya memasukkan pewarna kain, tertidur di ruang kerja dan menunda pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya yang seharusnya dikerjakan, serta masih ada sebagian karyawan yang melanggar jam istirahat, seperti jam istirahat yang seharusnya selesai pukul 12.30 WIB, karyawan tersebut melebihi jam istirahat yang telah ditentukan, dan sering terjadi kecelakaan akibat kerja yang disebabkan oleh karyawan tidak memenuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak menggunakan pelindung. Hal tersebut merupakan salah satu gambaran masih terasah rendahnya tanggung jawab karyawan di perusahaan tersebut. Jika penurunan produksi tersebut dibiarkan tentu dapat merugikan perusahaan karena keuntungan yang didapat tidak sesuai dengan target yang diharapkan oleh perusahaan.

Selain memperhatikan kondisi empirik tersebut, urgensi terhadap peningkatan kinerja karyawan PT. Garuda Mas Semesta juga dapat didasarkan pada argumentasi teoretik. Menurut Sedarmayanti (2009:54) “kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi prestasi organisasi yang akhirnya dapat mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Oleh karena itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor untuk mewujudkan kinerja karyawan yang optimal.”

Indri Aeliyah, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT. GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam upaya memahami dan memecahkan masalah masih rendahnya kinerja kerja karyawan pada bagian produksi di PT .Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi, maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut, dan berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi tentang perilaku, khususnya teori perilaku organisasi.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Kinerja adalah suatu gambaran dalam mencapai suatu kegiatan berdasarkan strategi yang dibuat oleh organisasi untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan strategi organisasi. Dalam mengetahui tingkat kinerja diperlukan suatu ukuran berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, bila suatu organisasi tidak memiliki pengukuran dalam kinerja maka tingkat keberhasilannya tidak dapat diketahui.

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah masalah kinerja karyawan PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi, khususnya kinerja bagian produksi PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi. Menurut Sutermeister (1999:7) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu: motivasi, kemampuan, pengetahuan, keahlian, pendidikan, pengetahuan, pelatihan, minat, sikap kepribadian, kondisi-kondisi fisik, kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial dan kebutuhan egoistik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk itu diperlukan adanya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja demi menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran efektivitas Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat kinerja karyawan di PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi?
3. Adakah pengaruh positif Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tingkat kinerja karyawan di PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi?

1.4 Tujuan Penelitian

Rumusan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Mengetahui bagaimana gambaran efektivitas Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi.

2. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat kinerja karyawan di PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi.
3. Mengetahui adakah pengaruh positif Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tingkat kinerja karyawan di PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi perusahaan untuk meningkatkan program kesehatan dan keselamatan kerja agar kinerja kerja karyawan dapat meningkat secara optimal.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan bagi pihak pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan khususnya dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja guna meningkatkan kinerja kerja karyawan dalam perusahaan.